

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dengan beberapa point berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran IPA sebelum menggunakan media teka-teki silang masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata pretest pada kelas IV B sebesar 57,75 dan kelas IV A sebesar 58,25. Sedangkan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media teka-teki silang pada mata pelajaran IPA di kelas IV telah meningkat dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil rata-rata posttest sebesar 69,25 di kelas IV B dan 63,25 di kelas IV A.
2. Penggunaan media teka-teki silang pada mata pelajaran IPA berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV di SDN Kalilanang 2 Kedung Ingas. Hal ini terlihat dari Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t independen menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai 1,693. bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai keterampilan berpikir kritis. Pada kelas yang menggunakan media teka-teki silang dan yang tidak menggunakan media teka-teki silang pada pembelajaran IPA.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran hendaknya guru selalu menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan cara ini minat belajar siswa meningkat dan hasil belajar menjadi lebih baik.

2. Jika media teka-teki silang akan digunakan, sebaiknya guru terlebih dahulu mempertimbangkan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dari segi materi pembelajaran lain dengan lebih maksimal.